BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Perkembangan motorik yang meragukan berarti perkembangan motorik yang tidak bisa dilakukan sesuai umur anak. Akibatnya, pada umur tertentu anak tidak menguasai tugas perkembangan yang diharapkan oleh kelompok sosialnya. Setelah dilakukan pada An. A Usia 24 bulan didapatkan hasil keluhan utama yang dialami, yaitu anak belum dapat berjalan. Pada kunjungan rumah, dilakukan pemeriksaan pertumbuhan BB : 11 kg, TB : 84 cm, LK : 48 cm, dan hasil pemeriksaan perkembangan dengan KPSP di temukan hasil dengan jumlah jawaban Ya = 8 dan Tidak =2 yaitu meragukan pada aspek motorik kasar dengan keterlamabatan berjalan.

Keterlambatan berjalan yang di derita anak disebabkan oleh faktor stimulasi dan pola asuh orang tua yang memanjakan anak dengan terus menerus menggendongnya, tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain sendiri, anak tidak dapat berlatih berjalan sehingga dapat menimbulkan keterlambatan gerak kasar pada anak.

Rencana asuhan kebidanan yang akan dilakukan pada An. A adalah memberikan stimulasi dan cara pola asuh orang tua yang tepat untuk mengejar keterlambatan perkembangan yang di alami oleh anak. Pelaksanaan yang dilakukan adalah melakukan kunjungan rumah sebanyak 5x dan dicatat dalam catatan perkembangan dimulai dari tanggal 24 Februari 2022 sampai dengan 15 Mei 2022 yaitu melakukan pemeriksaan perkembangan, memberikan konseling sesuai dengan keluhan dan kebutuhan anak, memberikan stimulasi

menggunakan KPSP kepada anak, mengajarkan cara pola asuh orang tua yang tepat seperti memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain, berolahraga, menari, bermain drama dan melakukan pekerjaan rumah untuk mengejar perkembangan meragukan yang dialami anak.

Setelah dilakukan kunjungan sebanyak 5x dengan pemberian stimulasi, terapi okupasi dan cara pola asuh orang tua yang tepat ternyata sudah terjadi perubahan yang cukup signifikan pada perkembangan anak, anak mampu untuk berjalan dengan lancar sehingga menganjurkan ibu untuk terus memantau perkembanga anaknya.

B. Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Hasil pengkajian yang telah dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan diperpustakaan Prodi Kebidanan Metro, bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan dan dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan yang bermutu dan berkualitas.

2. Bagi TPMB

Hasil asuhan kebidanan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk tempat lahan praktik dalam meningkatkan pelayanan kebidanan dalam memberikan konseling dan intervensi mengenai masalah perkembangan meragukan aspek motorik kasar pada anak.